

MANUAL BOOK INOVASI

SARAH DIVA

**(SAYANGI LEHER RAHIM DENGAN IVA
TEST)**

UPT PUSKESMAS KEBON JAHE BANDAR LAMPUNG

LATAR BELAKANG

Di Indonesia berdasarkan data di peroleh kanker leher rahim menempati urutan ke 2 setelah kanker payudara. Menurut WHO 490.000 perempuan di dunia setiap bulannya didiagnosa terkena kanker serviks dan 80 % berada di Negara berkembang termasuk Indonesia. Setiap 1 menit muncul kasus baru dan setiap 2 menit meninggal dunia karena kanker serviks. Di Indonesia diperkirakan setiap hari muncul 40-45 kasus baru, 20-25 orang meninggal karena kanker serviks. Artinya Indonesia akan kehilangan 600-750 orang perempuan yang masih produktif setiap bulannya. Hal ini mungkin ada kaitannya dengan sekitar sepertiga dari kasus kanker termasuk kanker serviks datang ketempat pelayanan kesehatan pada stadium yang sudah lanjut dimana kanker tersebut sudah menyebar ke organ organ yang lain seluruh tubuh sehingga biaya pengobatan semakin mahal dan angka kematian semakin tinggi kanker serviks.

Target pemeriksaan Inspeksi Asam Asetat (IVA) di Indonesia pada tahun 2023 adalah cakupan 70% wanita usia 30-50 tahun melakukan deteksi dini kanker serviks setiap 5 tahun. Target pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) untuk deteksi dini kanker leher rahim di kota Bandar Lampung pada tahun 2023 adalah untuk mencapai cakupan 7,02% dari perempuan usia 30-50 tahun. Di tahun 2023 capaian IVA tidak tercukupi karena wanita usia subur belum menyadari pentingnya pemeriksaan IVA dan kurangnya sosialisasi dari petugas puskesmas Kebon Jahe, oleh karena itu UPT Puskesmas Kebon Jahe membuat inovasi SARAH DIVA (Sayangi Leher Rahim dengan IVA test).

LATAR BELAKANG

Karena itu perlu ada suatu gerakan bersama, menyeluruh dan berkesinambungan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kanker terutama kanker serviks. Insiden kanker serviks sebenarnya dapat ditekan dengan melakukan upaya pencegahan primer seperti meningkatkan atau intensifikasi kegiatan penyuluhan kepada masyarakat untuk menjalankan pola hidup sehat, menghindari faktor resiko terkena kanker , melakukan imminisasi dengan vaksin HPV dan di ikuti dengan deteksi dini kanker serviks tersebut dengan pemeriksaan pap smear atau IVA(Inspeksi visual dengan menggunakan asam acetat. Pemeriksaan IVA merupakan pemeriksaan skrining dari pap smear karena biasanya murah , praktis, sangat mudah untuk dilaksanakan dan peralatan sederhana serta dapat dilaksanakan selain dokter ginekologi. etat).

TUJUAN

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan dari inovasi SARAH DIVA sebagai berikut:

Tujuan deteksi dini kanker serviks adalah untuk mengurangi morbiditas dari penyakit dengan pengobatan dini terhadap kasus –kasus yang ditemukan untuk mengetahui kelaian pada leher rahim.



RINCIAN KEGIATAN

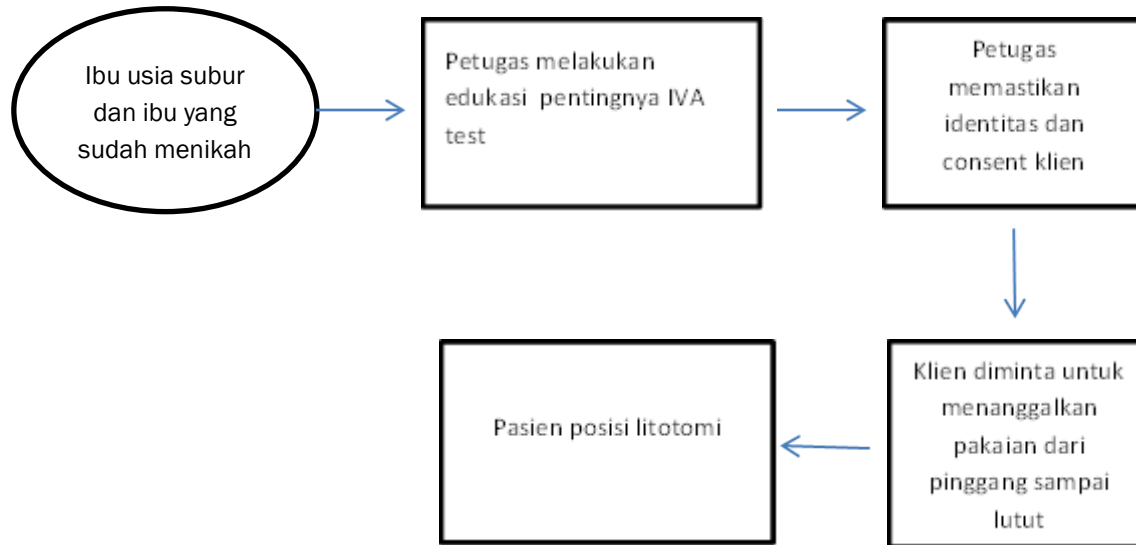
1. Mengidentifikasi masalah untuk peluang menciptakan inovasi
2. Menganalisis hasil identifikasi masalah
3. Memasukkan kegiatan inovasi ke dalam perencanaan Puskesmas Kebon Jahe
4. Sosialisasi Inovasi kepada lintas program dan lintas sektor
5. Melakukan evaluasi dan menyusun tindak lanjut terhadap kegiatan inovasi





Adapun sasaran SARAH DIVA adalah
wanita usia subur dan wanita yang
sudah menikah usia 30-69 tahun

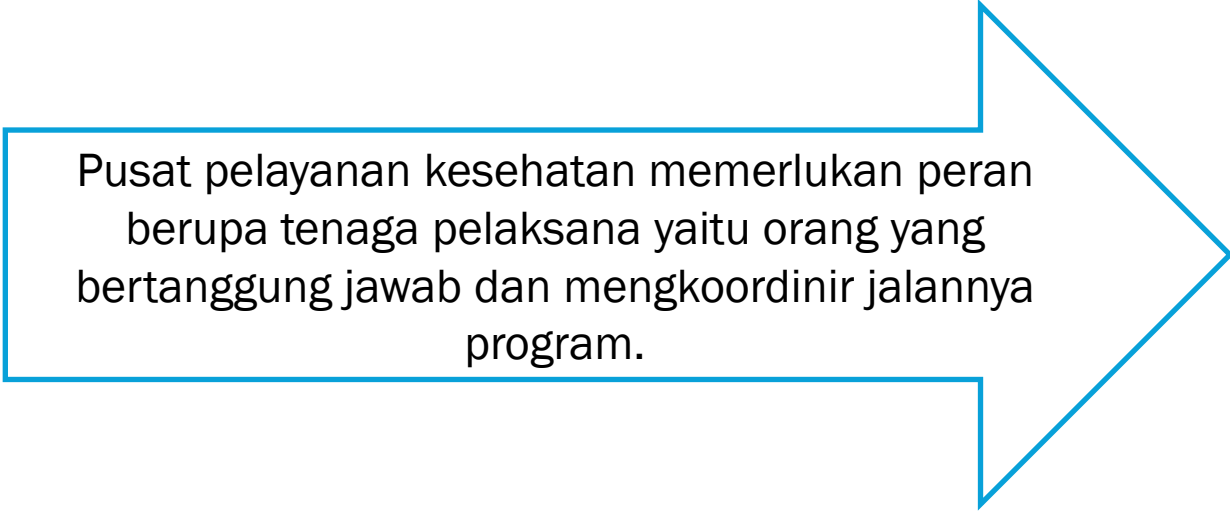
ALUR KEGIATAN



JADWAL KEGIATAN

[illegible]

IMPLEMENTASI INOVASI



Pusat pelayanan kesehatan memerlukan peran berupa tenaga pelaksana yaitu orang yang bertanggung jawab dan mengkoordinir jalannya program.



EVALUASI

Dilakukan setahun sekali yaitu
di Bulan Desember



PENCATATAN & PELAPORAN

Kegiatan inovasi program dicatat dan dilaporkan pertriwulan baik pada lokmin bulanan maupun lokmin lintas sektoral